

**PENGARUH PEMBERIAN SALEP MATA FENITOID TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI PENYEMBUHAN LUKA**
Studi Eksperimental Pada Tikus Wistar Model Laserasi Palpebra *Partial Thickness*

Rahmah Sadida*, Trilaksana Nugroho **, Arnita Novitasari Saubig **

*PPDS-I Ophthalmology, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP dr Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar belakang

Komplikasi akibat penyembuhan luka laserasi palpebra superfisial atau parsial yang telah diberikan terapi standar masih dilaporkan. Fenitoin terbukti sebagai salah satu pilihan terapi yang menunjukkan efek positif dalam mempercepat penyembuhan luka kulit. Potensi fenitoin dalam penyembuhan laserasi palpebra khususnya yang berkaitan dengan gambaran histopatologi belum di eksplorasi secara mendalam.

Tujuan

Penelitian ini mengamati pengaruh pemberian salep mata fenitoin terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka model laserasi palpebra *partial thickness* pada tikus putih (*rattus norvegicus*) strain wistar dibandingkan kontrol

Metode

Penelitian ini merupakan uji eksperimental (*true experiment*) dengan rancangan *double blind post-test only control group design*. Tikus Wistar jantan model laserasi palpebra *partial thickness* dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok perlakuan (8 tikus) diberikan salep mata fenitoin 0,5% dan kelompok kontrol (8 tikus) diberikan salep placebo. Penyembuhan luka dinilai secara histopatologi dengan parameter jumlah fibroblast dan kepadatan jaringan kolagen dengan pengecatan Hematoxylin-eosin. Analisis statistik dilakukan untuk menilai pengaruh pemberian salep mata fenitoin 0,5% pada jumlah fibroblast dan kepadatan jaringan kolagen beserta korelasinya.

Hasil

Rerata jumlah sel fibroblast kelompok perlakuan (5.22) lebih rendah daripada kelompok kontrol (11.03) dengan perbedaan signifikan ($p=0.014$). Rerata kepadatan jaringan kolagen kelompok perlakuan (73.75) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (56.65) dengan perbedaan yang signifikan ($p=0.010$).

Kesimpulan

Pemberian salep mata fenitoin 0,5% pada tikus Wistar model laserasi palpebra *partial thickness* berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah sel fibroblas dan kepadatan jaringan kolagen pada proses penyembuhan luka

Kata Kunci

Laserasi palpebra, partial thickness, jumlah sel fibroblas, kepadatan jaringan kolagen, salep mata fenitoin 0,5%.